

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis dan sangat cocok untuk dilakukan kegiatan budidaya ikan. Salah satu ikan yang berpotensi untuk dibudidayakan adalah ikan lele karena merupakan golongan ikan *cat fish* yang banyak diminati oleh masyarakat. Beberapa varietas lele yang telah dikembangkan di Indonesia yaitu lele sangkuriang, lele dumbo dan lele mutiara. Lele dumbo merupakan salah satu dari berbagai jenis ikan yang sudah banyak dibudidayakan di Indonesia. Menurut KKP (2018), produksi ikan lele nasional pada 2015 mencapai 719.619 ton. Tahun 2016 naik menjadi 764.797 ton. Tahun 2017 naik menjadi 1.771.867 ton. Semakin meningkatnya permintaan pasar akan kebutuhan ikan lele maka dilakukan riset untuk menemukan varietas lele yang unggul, tahan penyakit dan memiliki derajat kelangsungan hidup yang tinggi agar dapat memenuhi target produksi.

Kegiatan budidaya umumnya dibagi menjadi dua tahap yaitu kegiatan pembenihan dan pembesaran. Pembenihan merupakan suatu kegiatan budidaya ikan, dimulai dari pemeliharaan induk yang unggul, seleksi induk yang telah matang gonad dan pemijahan (alami, semi alami dan buatan) sehingga menghasilkan benih yang berkualitas. Kegiatan budidaya pembesaran merupakan suatu kegiatan memelihara benih ukuran tertentu dalam suatu periode hingga mencapai ukuran konsumsi. Pada umumnya ukuran konsumsi untuk ikan lele berkisar 7-8 ekor/kg. Sistem budidaya lele dapat digolongkan berdasarkan padat tebaranya yaitu: ekstensif, semi intensif dan intensif. Berdasarkan wadah pemeliharaan pembesaran ikan lele dapat dilakukan di bak beton, kolam terpal, maupun kolam tanah.

Republik Beyong merupakan perusahaan swasta yang bergerak aktif dalam pembenihan ikan lele dumbo dan dapat menghasilkan benih lele dumbo unggulan di wilayah Kabupaten Kediri dengan kisaran 1-2 juta ekor benih/bulan. Republik Lele merupakan perusahaan swasta yang bergerak aktif di bidang pembesaran ikan lele dumbo dengan jumlah produksi setiap bulan berkisar 120 ton. Kedua lokasi tersebut dapat melakukan produksi lele dumbo secara intensif dan berkelanjutan dengan penggunaan teknologi dan sarana yang memadai. Oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Laporan Praktik Kerja Lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan budidaya lele dumbo secara langsung di Republik Beyong dan Republik Lele, Kediri, Jawa Timur.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan budidaya ikan lele dumbo langsung di Republik Beyong dan Republik Lele, Kediri, Jawa Timur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan budidaya lele dumbo di Republik Beyong dan Republik Lele, Kediri, Jawa Timur.
4. Menerapkan ilmu yang diperoleh sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan lele dumbo.

2 METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenihan dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020. Kegiatan PKL pembenihan dilaksanakan di Republik Beyong yang berlokasi di Jalan Mawar RT. 04 RW. 01 Dusun Dorok, Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan PKL pembesaran dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 30 Maret 2020. Kegiatan PKL pembesaran dilaksanakan di Republik Lele yang berlokasi di Jalan Asparaga No. 21 Tegalsari Tulungrejo, Pare, Kediri, Jawa Timur. Metode yang dilakukan pada PKL dengan cara melakukan pengamatan, pencatatan dan pelaporan pada kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele dumbo. Peta lokasi PKL dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.2 Komoditas

Komoditas yang akan dipilih dalam PKL yaitu ikan lele dumbo *Clarias gariepinus* (Gambar 1). Taksonomi Lele Dumbo menurut Saanin (1984) dalam Iqbal (2011), klasifikasi ikan lele dumbo adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Sub-kingdom	: Metazoa
Filum	: Chordata
Sub Filum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Sub Kelas	: Teleostei
Ordo	: Ostariophysi
Sub Ordo	: Siluroidea
Famili	: Clariidae
Genus	: <i>Clarias</i>
Spesies	: <i>Clarias gariepinus</i>